

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data mengenai “Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung”, juga sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak peserta didik kepada Allah SWT di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi untuk variabel akhlak peserta didik kepada Allah SWT $0,000 < \text{dari probabilitas } 0,05 \text{ dan hasil perolehan analisis } t_{\text{hitung}} 8,495 >$ dari $t_{\text{tabel}} 1,980$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak kepada Allah SWT adalah 42,77%.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak peserta didik kepada manusia di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi untuk variabel akhlak peserta didik kepada manusia $0,000 < \text{dari probabilitas } 0,05 \text{ dan hasil perolehan analisis } t_{\text{hitung}} 8,326 >$ dari $t_{\text{tabel}} 1,980$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0

ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak kepada manusia adalah 39,31%.

3. Ada pengaruh yang positif dan secara bersama-sama dari intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak peserta didik kepada Allah SWT dan akhlak peserta didik kepada manusia di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 <$ dari probabilitas 0,05, hasil perolehan analisis $F_{hitung} 107,250 >$ dari $F_{tabel} 3,93$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh secara bersama-sama dari intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak peserta didik kepada Allah SWT dan akhlak peserta didik kepada manusia adalah 50,12%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan disekolah jika dilakukan dengan intens (secara rutin/istiqomah) berpengaruh secara signifikan terhadap akhlakul karimah peserta didik di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

B. Implikasi Penelitian

1. Teoritis

Menurut Muhaimin dkk, kegiatan-kegiatan keagamaan dan praktik-praktik keagamaan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga dan diikuti secara rutin (istiqomah) dapat menciptakan pembiasaan ber-akhlakul karimah yang benar menurut ajaran agama Islam. Sehingga peserta didik

yang secara intens dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah, maka akan berdampak baik pada akhlak peserta didik, begitu juga sebaliknya.

2. Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlakul karimah peserta didik. Hal ini mengandung implikasi bahwa untuk memaksimalkan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah seperti halnya sholat Jum'at di sekolah, yasinan, berinfaq, PHBI dan lain sebagainya, agar dapat terlaksana secara rutin dan istiqomah sehingga memberikan dampak positif kepada peserta didik berupa meningkatnya ketaqwaan kepada Allah SWT dan membentuk kebiasaan untuk senantiasa menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dari ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT juga akan berdampak pada akhlak dirinya sendiri agar senantiasa berbuat positif dan tidak merugikan dirinya sendiri, selanjutnya juga berdampak pada akhlak peserta didik kepada orang tua dan pendidiknya bahwa peserta didik akan senantiasa berperilaku baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi madrasah hendaknya agar lebih mengintensifkan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada agar lebih kuat keyakinan peserta didik terhadap ajaran agamanya dan peserta didik terbiasa untuk melakukannya, sehingga peserta didik selalu merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Pendidik

Bagi pendidik hendaknya dapat memberikan dorongan atau motivasi secara maksimal bagi para peserta didik untuk selalu rutin dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah. Bimbingan serta arahan pendidik untuk para peserta didik sangat perlu, dengan memberi teladan yang baik dan juga tidak bosan memberikan nasihat kepada para peserta didiknya agar selalu baik dalam berperilaku di lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan untuk lebih giat dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah. Serta dengan diadakannya kegiatan keagamaan, diharapkan peserta didik dapat termotivasi untuk merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan juga lebih bersemangat untuk mempelajari agama Islam.